

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan dari permasalahan pada bab sebelumnya, maka didapat jenis dan pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana kajian yang digunakan berdasarkan pada fakta kemudian hasilnya akan ditafsirkan dan dijelaskan secara detail dan terperinci. Jika dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan *field research* yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung untuk mendapatkan atau memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap.¹Peneliti akan terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *yanbu'a* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Salafiyah Kajen. Peneliti akan bertemu secara langsung oleh pihak atau penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran *yanbu'a* di MI Salafiyah Kajen sebagai subjek dan akan melakukan interview serta pengamatan.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan guna memahami fenomena-fenomena yang terjadi dan dialami subjek penelitian seperti konsep, perspektif, tindakan, maupun motivasi yang disajikan dalam bentuk deskriptif dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan mengandalkan logika yang ilmiah.³Peneliti tidak menggunakan tes-tes pengujian dan lebih sering berinteraksi dengan pihak-pihak terkait dalam mengumpulkan data-data penelitian.

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), 29.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

³ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud adalah tempat yang akan diteliti oleh peneliti, dimana lokasi tersebut dijadikan sebagai objek penelitian. Waktu penelitian merupakan masa pelaksanaan penelitian. *Setting* atau lokasi penelitian ini dilakukan di MI Salafiyah Kajen.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MI Salafiyah Kajen. Berkenaan dengan penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah kepala sekolah dan guru di MI Salafiyah Kajen.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif berasal dari data yang diperoleh di informan,⁴ atau subyek penelitian. Sumber data yang dimaksud adalah sumber yang memberikan keterangan atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini, ialah sumber data primer, dan sumber data sekunder.⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dari subyek, orang, narasumber, atau informan yang menjadi sumber utama (informan kunci), dalam penelitian ini. Informan yang menjadi sumber primer, memberikan data langsung terkait dengan penelitian ini.⁶ Sumber data primer dalam penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan siswa di MI Salafiyah Kajen.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dokumentasi, narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap penelitian ini (informan pendukung), dan sumber data sekunder, tidak memberikan data secara langsung.⁷ Intinya

⁴ Jhoni Damyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasi pada pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: KENCANA 2013), 39.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 296.

⁶ Sugiono. 296.

⁷ Sugiono. 296.

sumber data sekunder, merupakan data pendukung atau penguat dari sumber data primer, data sekunder atau data ke dua dalam penelitian ini diperoleh melalui pihak lain atau berbagai macam sumber. Data sekunder diperoleh peneliti dari laporan dan dokumentasi yang terkait data siswa dalam pembelajaran *Yanbu'a* di MI Salafiyah Kajen dan literature buku yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang penting bagi peneliti untuk menggali berbagai informasi, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan focus dengan penelitiannya. Yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸

1. Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan teknik aatau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan memberikan informan pertanyaan, atau tanya jawab untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti, terkait dengan apa yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, berupa wawancara terstruktur (*structured interview*), dengan dasar peneliti mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh. Pelaksanaan wawancara ini, dilakukan setelah peneliti menyiapkan pedoman wawancara, yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, dan pertanyaan disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, dengan cara pengamatan dan pengindaran. Observasi juga dilakukan guna melihat kegiatan yang diteliti secara langsung, dari jarak dekat.⁹ Teknik observasi merupakan pengamatan secara langsung, terhadap obyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Observasi yang dilakukan peneliti adalah nonpartisipan (peneliti hanya sebagai pengamat tidak memposisikan diri

⁸ Sugiono. 296.

⁹ Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*. 236.

kedalam obyek yang akan diteliti), atau partisipasi pasif (peneliti datang ke tempat peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengamati, dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan).¹⁰

Pada penelitian ini, dilakukan pengamatan guna mengumpulkan data dan memperoleh informasi dilokasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Yanbu'a untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Salafiyah Kajen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹¹ Dokumentasi merupakan sumber data berupa catatan atau dokumen dari kejadian yang terjadi, dan sudah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan (catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan), gambar (foto, sketsa, denah, dan lain sebagainya), dan karya-karya (patung, film, lukisan, dan lain sebagainya) momentual seseorang.¹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan data menunjukkan bahwa penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti, dapat dikatakan valid apabila data dan informasi yang diperoleh dari obyek yang diteliti dengan apa yang dilaporkan atau di tulis peneliti tidak ada perbedaan.¹³ Peneliti ini dalam pengujian keabsahan datanya, menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang diteliti dengan memanfaatkan berbagai sumber, berbagai teknik, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian memperoleh data berbagai sumber yaitu kepala

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 296.

¹¹ Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 82-83

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 314

¹³ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020). 96.

madrasah, guru Yanbu'a, dan siswa siswi MI Salafiyah Kajen.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu yang digunakan peneliti yaitu ketika pagi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah, proses mengolah dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, teknik analisis data biasanya dilakukan sejak berlangsungnya proses pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data.¹⁴

Setelah memperoleh data tersebut data tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles and Huberman. Peneliti menggunakan model analisis tersebut dalam teknik analisis data, langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal disetiap penelitian dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁵ Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data terlebih dahulu berupa hasil observasi, wawancara secara mendalam.

¹⁴ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020). 96.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 322.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum menyederhanakan, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dan transformasi data kasar dari lapangan.¹⁶ Tahap reduksi data, dilakukan dengan memilih dan pengelompokan data yang telah diperoleh. Tahap reduksi data, peneliti juga memisahkan data yang dianggap penting, dan data yang tidak penting, agar mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan menelaah hasil observasi dan wawancara. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung, sehingga data yang diteliti lengkap. Melalui reduksi data fokus penelitian dapat ditentukan.

3. Pemaparan atau penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁷ Ketika peneliti menyajikan data yang diperoleh, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan penelitian selanjutnya. Yang dilakukan peneliti pada saat penyajian data adalah dengan menarik kesimpulan dan pengambilan data yang berupa teks naratif yang berkaitan dengan hal-hal yang terjadi di lapangan, yaitu pelaksanaan pembelajaran *Yanbu'a* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Salafiyah Kajen.

¹⁶ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020). 97-98.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 325.